

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil ini membuktikan bahwa inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga obligasi pemerintah di Indonesia. Artinya, jika inflasi mengalami kenaikan maka daya beli akan turun dikarenakan orang lebih mengutamakan konsumsi daripada investasi, jika investasi turun sehingga daya beli terhadap obligasi juga menurun. Penurunan daya beli tersebut berdampak pada menurunnya harga obligasi.
2. Hasil ini membuktikan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga obligasi pemerintah di Indonesia. Artinya, nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga obligasi pemerintah di Indonesia dikarenakan beberapa investor jangka panjang menganggap bahwa dampak fluktuasi nilai tukar rupiah hanya sementara sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil ini membuktikan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap harga obligasi pemerintah di Indonesia dengan arah pengaruh positif yang artinya jika tingkat suku bunga

semakin meningkat maka harga obligasi akan semakin naik. Hal ini mengandung makna bahwa apabila tingkat suku bunga meningkat, maka harga obligasi cenderung naik, dikarenakan emiten-emiten yang mengeluarkan obligasi tersebut memberikan *coupon rate* yang relatif besar untuk menarik minat investor dalam mendapatkan profit yang lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Investor dapat menanamkan modalnya pada instrumen obligasi pemerintah, dengan mempertimbangkan faktor penentu yang berpengaruh secara signifikan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi, mengingat obligasi pemerintah dapat digolongkan sebagai instrumen yang cenderung aman untuk penanaman modal, serta dengan adanya keterlibatan dana dari investor dapat berguna untuk menutup defisit anggaran, serta dapat digunakan sebagai modal pembiayaan anggaran belanja pemerintah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini harap disempurnakan lebih baik lagi dan melakukan pengembangan terhadap kemungkinan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi dengan memperbanyak dan

memperluas obyek penelitian serta memperluas variabel-variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga obligasi di Indonesia. Agar mendapatkan perbandingan hasil, peneliti selanjutnya bisa mengubah sampel yang digunakan serta memperpanjang periode penelitian.